

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR SOSIAL EKONOMI YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN USAHATANI KOPI DI DESA DONOWARIH KECAMATAN KARANGPLOSO KABUPATEN MALANG

Ariyadi^{1*)}, Bambang Siswadi²

^{1*)}Universitas Islam Malang

email: ariyadiariyadi50@gmail.com

² Universitas Islam Malang

email: bsdidek171@unisma.ac.id

*) Korespondensi

ABSTRAK

This study aims (1) to determine the income and efficiency of coffee farming and (2) to determine the socio-economic factors that affect the income of coffee farming. This research was conducted in Donowarih Village, Karangploso District, Malang Regency and carried out in January - March 2021. The selection of research locations was carried out purposively. The sampling method was carried out using the Simple Random Sampling method with the Slovin formulation, so that 41 coffee farmers were taken as samples. The data analysis method used is efficiency analysis and Cobb Douglas profit function analysis with Unit Output Price (UOP) technique. Based on the results of research in Donowarih Village, Karangploso District, Malang Regency, it shows that the average coffee farming income per hectare is Rp. 9,901,960 while the value of the R/C ratio is 3,30, which means that coffee farming is efficient and profitable. While the socio-economic factors that affect the income of coffee farming are land area, the price of ZA fertilizer, the price of phonska fertilizer, and the price of medicine.

Kata Kunci: *coffee farming; efficiency; Socio-economic factors*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan (1) Untuk mengetahui pendapatan dan efisiensi usahatani kopi dan (2) Untuk mengetahui faktor-faktor sosial ekonomi yang mempengaruhi pendapatan usahatani kopi. Penelitian ini dilakukan di Desa Donowarih Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang dan dilaksanakan pada bulan Januari – Maret 2021. Pemilihan lokasi penelitian dilakukan secara sengaja (purposive). Metode pengambilan sampel dilakukan menggunakan metode Simple Random Sampling dengan formulasi Slovin, sehingga diambil 41 petani kopi sebagai sampel. Metode analisis data yang digunakan yaitu analisis efisiensi dan analisis fungsi keuntungan Cobb Douglas dengan teknik Unit Output Price (UOP). Berdasarkan hasil penelitian di Desa Donowarih Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang menunjukkan bahwa rata-rata pendapatan usahatani kopi per hektar yaitu sebesar Rp. 9.901.960 sedangkan nilai R/C ratio yaitu sebesar 3,30, yang memberi arti bahwa usahatani kopi menunjukkan efisien dan menguntungkan. Sedangkan faktor-faktor sosial ekonomi yang mempengaruhi pendapatan usahatani kopi adalah luas lahan, harga pupuk ZA, harga pupuk phonska, dan harga obat.

Kata Kunci: *usahatani kopi; efisiensi; Faktor sosial ekonomi*

PENDAHULUAN

Sektor pertanian sendiri memiliki beberapa subsektor, antara lain subsektor tanaman pangan, subsektor perkebunan, subsektor peternakan, subsektor kehutanan, dan subsektor perikanan. Sebagai negara yang memiliki musim panas dan berada disekitar jalur khatulistiwa, menjadikan Indonesia begitu cocok untuk subsektor perkebunan (Permatasari, 2014).

Salah satu komoditi unggulan dan masih menjadi primadona di subsektor perkebunan sampai saat ini adalah tanaman kopi. Menurut (Rahardjo, 2012), kopi sebagai hasil dari komoditi subsektor perkebunan, selain mempunyai nilai ekonomis yang cukup tinggi dan sebagai sumber penghasilan bagi tidak kurang dari satu setengah juta jiwa petani kopi di Indonesia, juga memiliki kontribusi yang besar dan penting terhadap negara, lantaran berperan sebagai penghasil sumber devisa negara. Peningkatan mutu dan produktivitas kopi penting dilakukan sebagai upaya untuk dapat bersaing di pasar global. Dukungan pihak-pihak terkait dalam proses produksi, pengolahan sampai pemasaran kopi, menjadi penting dan dibutuhkan dalam mewujudkan keberhasilan agribisnis kopi.

Kabupaten Malang merupakan salah satu daerah di Jawa Timur yang memiliki potensi dan keunggulan dalam sektor pertanian, terdapat berbagai macam komoditi sektor pertanian yang dihasilkan, salah satunya dari subsektor perkebunan yaitu kopi. Menurut Data Kecamatan Karangploso (2018), Kecamatan karangploso terdapat 5 desa penghasil kopi yaitu Ngenep, Bocek, Donowarih, tawangagro, dan Girimoyo. Desa Donowarih menempati urutan ke tiga penghasil kopi di Kecamatan karangploso pada tahun 2018 dengan hasil produksi 11,25 ton. Di urutan pertama penghasil kopi terbesar di Kecamatan Karangploso yaitu Desa Ngenep dengan hasil produksi sebesar 52 ton pada tahun 2018.

Permasalahan utama yang sering dialami oleh petani kopi di daerah penenelitian adalah masalah permodalan pembelian input yang dirasa cenderung memberatkan petani. Namun terdapat keuntungan tersendiri yang diperoleh dalam produksi kopi, dan menjadi penting untuk tanaman kopi ditingkatkan, sehingga dapat mencapai keuntungan yang maksimal.

Tujuan dari penelitian ini (1) Untuk mengetahui pendapatan dan efisiensi usahatani kopi di Desa Donowarih Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang dan (2) Untuk mengetahui faktor-faktor sosial ekonomi yang mempengaruhi pendapatan usahatani kopi di Desa Donowarih Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang.

LANDASAN TEORI

Pendapatan usahatani merupakan selisih hasil antara total biaya dengan total penerimaan, serta bertujuan untuk mengetahui besaran keuntungan yang diperoleh dari usaha yang dilakukan. (Soekartawi, 1986).

Menurut Masyhuri (2007;164-166), menjelaskan bahwa secara umum bentuk fungsi produksi type Cobb Douglas adalah $Y = A \cdot x_1^{b_1} x_2^{b_2} \dots x_n^{b_n}$ dimana $b_i = w_i =$ elastisitas produksi x_i dan

$\sum_{i=1}^n b_i = 1$ disebut *constant return to scale*

$\sum_{i=1}^n b_i < 1$ disebut *decreasing return to scale* dan fungsi produksi *concave*

$\sum_{i=1}^n b_i > 1$ disebut *increasing return to scale* dan fungsi produksi *convex*

Rumus elastisitas = $E_p = \frac{dY}{dX} \cdot \frac{X}{Y} = \frac{dY}{dX} = f_1 = 0 = bAX^{b-1} = \beta \frac{Y}{X}$ Maka $E_p = \beta \frac{Y}{X} \cdot \frac{X}{Y} = b$.
Dengan demikian terbukti bahwa nilai dari elastisitas produksi (E_p) adalah 1 (satu).

Menurut Soekartawi (2003) fungsi Cobb-Douglas adalah suatu fungsi yang memiliki dua atau lebih variabel, terdapat variabel dependen yang dijelaskan (Y), dan variabel independen yang menjelaskan (X).

Fungsi keuntungan Cobb-Douglas merupakan fungsi yang melibatkan harga faktor produksi yang telah dinormalkan dengan harga output (Soekartawi, 1994:231)

METODE

Penelitian ini dilakukan di Desa Donowarih Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang dan dilaksanakan pada bulan Januari – Maret 2021. Pemilihan lokasi penelitian ditetapkan dengan sengaja atau purposive, berdasarkan pertimbangan bahwa desa tersebut terdapat petani kopi dan merupakan salah satu desa penghasil kopi. Metode pengambilan sampel dilakukan menggunakan metode Simple Random Sampling atau acak sederhana dengan formulasi Slovin, sehingga diambil 41 petani kopi sebagai sampel. Metode analisis data yang digunakan yaitu analisis pendapatan, efisiensi dan analisis faktor-faktor sosial ekonomi yang mempengaruhi pendapatan usahatani kopi.

Untuk mengetahui tingkat pendapatan yang diperoleh petani dalam satu tahun secara sistematis dapat ditulis sebagai berikut: $Pd = TR - TC$ dimana Pd = Pendapatan Usaha Tani, TR = Total Penerimaan (Revenue) dan TC = Total Pengeluaran (Total Cost) (Soekartawi, 2002)

Menurut Soekartawi (2006) Revenue Cost Ratio merupakan perbandingan antara total penerimaan dengan total biaya. Nilai R/C Ratio dapat di hitung dengan rumus sebagai berikut: $R/C \text{ Ratio} = TR/TC$ dimana TR = Total Penerimaan (Rp) dan TC = Total Biaya (Rp).

Untuk menguji hipotesis yang kedua yaitu faktor-faktor sosial ekonomi yang mempengaruhi pendapatan usahatani kopi, maka digunakan fungsi keuntungan Cobb-Douglas dengan teknik Unit Output Price (UOP). Sehingga persamaan model regresi dapat ditulis sebagai berikut:

$$\ln \pi = \ln \alpha + \beta_1 \ln X_1 + \beta_2 \ln X_2 + \beta_3 \ln X_3 + \beta_4 \ln X_4 + \beta_5 \ln X_5 + \beta_6 \ln X_6 + \mu$$

Dimana : π = Keuntungan usahatani yang dinormalkan dengan harga kopi (Rp), α = Intersep, X_1 = Luas lahan (Ha), X_2 = Pengalaman usahatani (Tahun), X_3 = Harga pupuk ZA yang dinormalkan dengan harga kopi (Rp), X_4 = Harga pupuk ponska yang dinormalkan dengan harga kopi (Rp), X_5 = Harga obat yang dinormalkan dengan harga kopi (Rp), X_6 = Upah tenaga kerja yang dinormalkan dengan harga kopi (Rp), β_i = Koefisien regresi, μ = Kesalahan pengganggu

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perhitungan pendapatan dan efisiensi usahatani kopi dapat disajikan pada tabel 1.

Tabel 1. Pendapatan dan efisiensi usahatani kopi di Desa Donowarih Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang

No	Keterangan	Rata-rata (Rp/Ha)
1	Penerimaan (Rp)	15.156.098
2	Total Biaya (Rp)	5.254.137
3	Pendapatan (Rp)	9.901.960
4	R/C Ratio	3,30

Sumber: Diolah dari data primer (2021)

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa rata-rata penerimaan pada usahatani kopi sebesar Rp. 15.156.098, dan rata-rata total biaya usahatani kopi sebesar Rp. 5.254.137, sehingga diperoleh rata-rata pendapatan yang diterima seorang petani per hektar yaitu sebesar Rp. 9.901.960 sedangkan nilai R/C ratio yaitu sebesar 3,30 atau lebih besar dari 1, yang artinya

setiap 1 rupiah biaya yang dikeluarkan dalam usahatani kopi akan diperoleh penerimaan sebesar 3,30 rupiah. Sehingga hal ini menunjukkan bahwa usahatani kopi di Desa Donowarih Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang berada pada posisi yang efisien dan menguntungkan.

Berikut ini hasil dari uji analisis regresi linier berganda yang menggunakan fungsi keuntungan Cobb Douglas dengan teknik Unit Output Price (UOP) melalui bantuan program Minitab 16 yang dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Analisis Regresi Fungsi Keuntungan Cobb Douglas

Predictor	Coef	SE Coef	Elastisitas	T	P
Constant	11908,0	882,8	9,384965	13,49	0,000
l lahan*	-5057,8	650,1	-0,00049	-7,78	0,000
l plaman	-45,34	25,06	-0,000035	-1,81	0,079
l h-ZA*	-10,323	3,365	-0,32881	-3,07	0,004
l h-phonska*	15,303	3,015	0,582698	5,08	0,000
l h-obat*	-188,72	48,95	-0,44533	-3,86	0,000
l h-Tk	0,3298	0,1764	0,138303	1,87	0,070
S = 1650,47 R-Sq = 75,3% R-Sq (adj) = 70,9% F = 17,27 P = 0,000					
* Nyata Pada Taraf 95%					

Sumber: Data Primer, Diolah (2021)

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada Tabel 2, memperlihatkan bahwa nilai VIF dari keseluruhan variabel bebas (independen) dalam fungsi keuntungan usahatani kopi < 10 atau dibawah dari 10. Sehingga hal ini dapat diterangkan bahwa pada variabel bebas (independen) tidak ditemukan gejala atau masalah multikolinearitas yang serius.

Berdasarkan hasil uji F pada Tabel 2, menunjukan nilai F hitung sebesar 17,27 dengan nilai signifikansi atau P-value sebesar 0,000 atau < 0,05 pada tingkat kepercayaan 95%. Sehingga hasil uji memberi arti bahwa terdapat adanya hubungan sangat nyata yang diperoleh dari variabel bebas (independen) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (dependen).

Berdasarkan hasil uji Koefisien Determinasi pada Tabel 2, dihasilkan nilai R-sq yaitu sebesar 75,3% yang memberi arti bahwa pendapatan usahatani kopi yang bervariasi dapat dijelaskan variabel bebas (independen) yaitu sebesar 75,3%, sementara untuk sisanya yaitu 24,7% dijelaskan oleh variabel atau faktor-faktor lain yang tidak dicantumkan dalam model variabel penelitian.

Berdasarkan hasil uji t pada Tabel 2, dapat dilihat bahwa variabel yang berpengaruh terhadap keuntungan usahatani kopi adalah luas lahan, harga pupuk ZA, harga pupuk phonska dan harga obat. Masing-masing variabel faktor produksi yang berpengaruh yaitu sebagai berikut:

- 1) luas lahan (X_1), berdasarkan hasil uji t pada variabel luas lahan (X_1) diperoleh nilai elastisitas yaitu -0,00049 beserta nilai probabilitas yaitu 0,000 atau kurang dari 0,05, sehingga memperlihatkan adanya pengaruh negatif dan signifikan luas lahan terhadap keuntungan usahatani kopi. Akan tetapi berhubung karena nilai elastisitasnya negatif yaitu -0,00049 yang memberi arti bahwa jika luas lahan meningkat sebesar 1% maka akan menurunkan keuntungan usahatani kopi sebesar 0,00049%. Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian Vanya Pinkan Maridelana, Dkk (2014), yang menyatakan bahwa luas lahan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap keuntungan usahatani kopi dengan nilai koefisien regresi -0,666 serta nilai probabilitas 0,096 pada tingkat kepercayaan 90%.
- 2) Pengalaman usahatani (X_2), berdasarkan hasil uji t pada variabel pengalaman usahatani (X_2) diperoleh nilai elastisitas yaitu -0,000035 beserta nilai probabilitas yaitu 0,079 atau lebih dari 0,05, sehingga memperlihatkan bahwa tidak berpengaruh nyata pengalaman usahatani terhadap keuntungan usahatani kopi. Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian E. Artanto

- Nainggolan, Dkk (2018), yang menyatakan bahwa pengalaman usahatani berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pendapatan usahatani kopi dengan nilai koefisien regresi -1498,217 serta nilai probabilitas 0,966 pada tingkat kepercayaan 95%.
- 3) Harga pupuk ZA (X_3), berdasarkan hasil uji t pada variabel harga pupuk ZA (X_3) diperoleh nilai elastisitas yaitu -0,32881 beserta nilai probabilitas yaitu 0,004 atau kurang dari 0,05, sehingga memperlihatkan adanya pengaruh negatif dan signifikan harga pupuk ZA terhadap keuntungan usahatani kopi. Akan tetapi terhubung karena nilai elastisitasnya negatif yaitu -0,32881 yang memberi arti bahwa jika harga pupuk ZA meningkat sebesar 1% maka akan menurunkan keuntungan usahatani kopi sebesar 0,32881%. Hal tersebut tidak sejalan dengan hasil penelitian Faoeza Hafiz Saragih (2020), yang menyatakan bahwa harga pupuk ZA berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pendapatan usahatani padi dengan nilai koefisien regresi 0,261 serta nilai signifikansi 0,830 pada tingkat kepercayaan 95%.
 - 4) Harga pupuk phonska (X_4), berdasarkan hasil uji t pada variabel harga pupuk phonska (X_4) diperoleh nilai elastisitas yaitu 0,582698 beserta nilai probabilitas yaitu 0,000 atau kurang dari 0,05, sehingga memperlihatkan adanya pengaruh positif dan signifikan harga pupuk phonska terhadap keuntungan usahatani kopi. Akan tetapi terhubung karena nilai elastisitasnya positif yaitu 0,582698 yang memberi arti bahwa jika harga pupuk phonska meningkat sebesar 1% maka akan meningkatkan keuntungan usahatani kopi sebesar 0,582698 %. Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian Dyah Anggraeni Jarwinto (2015), yang menyatakan bahwa harga pupuk phonska berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan usahatani padi dengan nilai koefisien regresi 0,858 serta nilai probabilitas 0,010 pada tingkat kepercayaan 95%.
 - 5) Harga obat (X_5), berdasarkan hasil uji t pada variabel harga obat (X_5) diperoleh nilai elastisitas yaitu -0,44533 beserta nilai probabilitas yaitu 0,000 atau kurang dari 0,05, sehingga memperlihatkan adanya pengaruh negatif dan signifikan harga obat terhadap keuntungan usahatani kopi. Akan tetapi terhubung karena nilai elastisitasnya negatif yaitu -0,44533 yang memberi arti bahwa jika harga obat meningkat sebesar 1% maka akan menurunkan keuntungan usahatani kopi sebesar 0,44533%. Hal tersebut tidak sejalan dengan hasil penelitian Mochammad Zainul Arifin (2018), yang menyatakan bahwa harga obat berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap keuntungan usahatani padi dengan nilai koefisien regresi 0.0212 serta nilai probabilitas 0,866 pada tingkat kepercayaan 90%.
 - 6) Upah tenaga kerja (X_6), berdasarkan hasil uji t pada variabel upah tenaga kerja (X_6) diperoleh nilai elastisitas yaitu 0,138303 beserta nilai probabilitas yaitu 0,070 atau lebih dari 0,05, sehingga memperlihatkan bahwa tidak berpengaruh nyata upah tenaga kerja terhadap keuntungan usahatani kopi. Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian Supriyadi, A. Dkk (2014), yang menyatakan bahwa biaya upah tenaga kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan usahatani cabai merah dengan nilai koefisien regresi 0.277 serta nilai signifikansi 0,822 pada tingkat kepercayaan 95%.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis disimpulkan perhitungan pendapatan usahatani kopi per hektar yaitu sebesar Rp 9.901.960 sedangkan nilai R/C ratio yaitu sebesar 3,30, yang memberi arti bahwa usahatani kopi di Desa Donowarih Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang menunjukan efisien dan menguntungkan.

Faktor-faktor sosial ekonomi yang mempengaruhi pendapatan usahatani kopi di Desa Donowarih Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang adalah luas lahan, harga pupuk ZA, harga pupuk phonska, dan harga obat.

SARAN

Untuk luas lahan sebaiknya para petani tidak melakukan perluasan dan mengoleh lahan kopi > 0,96 hektar. Hal tersebut dikarenakan semakin meningkat luas lahan maka biaya produksi cenderung bertambah sehingga menyebabkan keuntungan usahatani kopi menurun.

Sebaiknya petani kopi meningkatkan penggunaan pupuk phonska karena variabel tersebut berpengaruh positif terhadap keuntungan usahatani kopi, sedangkan untuk penggunaan pupuk ZA dan obat sebaiknya dilakukan dengan harga yang lebih murah karena variabel tersebut berpengaruh negatif terhadap keuntungan usahatani kopi. Hal tersebut juga diikuti dengan pemberian dosis yang harus sesuai dan tidak boleh melebihi dan mengurangi dengan apa yang telah dianjurkan, karena pemberian pupuk yang tepat sesuai dosis, jenis dan cara penerapannya akan memberikan respon yang baik terhadap tanaman kopi.

Perlu adanya tindakan dan dukungan penuh pemerintah setempat dalam usaha meningkatkan produksi kopi di desa Donowarih melalui pemberian penyuluhan pertanian rutin seperti pelatihan dan bimbingan teknis terkait usahatani kopi secara intensif yang sebelumnya jarang sekali dilakukan.

Penelitian ini dapat dimunculkan beberapa hal yang potensi untuk dibahas, yaitu optimalisasi dan faktor resiko produksi, biaya, penerimaan dan keuntungan.

DAFTAR RUJUKAN

- Jarwinto, Dyah Anggraeni. dkk. 2015. "Analisis Produktivitas Lahan Dan Pendapatan Usahatani Padi Di Kawasan Pesisir Kabupaten Purworejo". *AGRISTA*, 03(02), 97-108.
- Maridelana, Vanya Pinkan. dkk. 2014. "Fungsi Keuntungan Usahatani Kopi Rakyat Di Desa Belantih Kecamatan Kintamani Kabupaten Bangli". *Berkala Ilmiah PERTANIAN*, 01(03), 47-52.
- Masyhuri. 2007. *Ekonomi Mikro*. UIN-Malang Press. Malang.
- Nainggolan, E. Artanto. dkk. 2018. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Kopi Liberika Tungkal Komposit (Libtukom) Di Desa Mekar Jaya Kecamatan Betara.
- Permatasari, Devi. 2014. "Analisis Pendapatan Usahatani Gula Tumbuh (Kasus Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus)". Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro. Semarang.
- Rahardjo, Pudji. 2012. *Panduan Budidaya dan Pengolahan Kopi Arabika dan Robusta*. Penebar Swadaya. Jakarta
- Saragih, Faoeza Hafiz. 2020. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Padi Ciharang di Desa Tebing Tinggi Kabupaten Serdang Bedagai". *Agrica (Jurnal Agribisnis Sumatera Utara)*, 013(01), 55-65.
- Soekartawi, Soeharjo A, Dillon JL, Hardaker JB. 1986. *Ilmu Usahatani dan Penelitian untuk Pengembangan Petani Kecil*. UI-Press. Jakarta.
- Soekartawi. 1994. *Teori Ekonomi Produksi dengan Pokok Bahasan Analisis Fungsi Cobb-Douglas*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Soekartawi. 2002. *Analisis Usahatani*. Penerbit Universitas Indonesia. Jakarta.
- Soekartawi. 2003. *Teori Ekonomi Produksi, Dengan Pokok Bahasan Analisis Fungsi Cobb-Douglas*. Rajawali Pers. Jakarta.
- Soekartawi. 2006. *Analisis Usahatani*. Jakarta: UI Press
- Supriyadi, A. dkk. 2014. "Analisis Pendapatan Usahatani Kopi (Coffea sp) Rakyat Di Kecamatan Limbangan Kabupaten Kendal". *MEDIAGRO*, 10(01), 1-13.
- Zainul Arifin, Mochammad. dkk. 2018. Analisis Faktor-Faktor Sosial Ekonomi Yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Padi Sawah Di Desa Sukorejo Kecamatan Sukorjo Kabupaten Ponorogo.